

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis melalui proses perancangan pencapaian konsep dinamis dan pencapaian emosi senang dan sedih, penulis kemudian dapat menarik beberapa kesimpulan:

Karena menggunakan konsep *POV*, penulis memiliki kelemahan yaitu pemanfaatan tata letak kamera yang kurang fleksibel sehingga mengakibatkan pembahasan akan teori tata letak kamera penulis menjadi minim. Oleh karena itu penulis mengalami kesulitan dalam menggali konsep dan teori secara keseluruhan yang berdampak pada skripsi penulis yang kurang maksimal.

Selain itu, perancangan *shot* harus didasari oleh studi literasi yang telah penulis peroleh sehingga nantinya dapat diaplikasikan dengan baik di lapangan. Penulis juga harus mengerti terlebih dahulu konsep dari sutradara dan konteks naratif yang ingin dicapai. Konteks naratif dapat mengandung informasi ruang dan waktu, juga pesan yang ingin disampaikan di dalamnya. Penulis kemudian harus bisa menemukan kesinambungan antara konteks naratif dan konsep sutradara agar kedua hal tersebut dapat tercapai secara utuh.

5.2. Saran

Pemahaman akan konteks naratif dan konsep yang diberikan sutradara sangatlah penting untuk seorang *director of photography*. Oleh karena itu, komunikasi antar departemen sangatlah penting. Pada tahap pra produksi, pasti ada perselisihan

pendapat antar departemen dan juga pasti ada jalan keluarnya jika komunikasi terjalan dengan baik.

Untuk pembaca, penulis berharap agar nantinya memperluas materi dan topik pembahasan yang lebih banyak dan detail. Menurut penulis, kontrol diri juga penting dalam proses pra produksi hingga akhir produksi. Jika seseorang dari tim departemen tidak bisa mengontrol emosinya, masalah tersebut dapat mempengaruhi *mood* dari keseluruhan tim. Oleh karena itu, rasa saling memahami dan komunikasi yang baik adalah kunci dari setiap proses pembuatan karya.

Untuk Universitas, penulis berharap dapat menambah literasi tentang sinematografi di perpustakaan dan bisa menambah mata kuliah praktik agar mahasiswa dapat langsung mengenal alat dan mempraktikkannya agar tidak hanya belajar mengenai teori.